Kemendag Ajak Pemangku Kepentingan Manfaatkan IA-CEPA

Tanggal : Kamis , 25 Maret 2021
Media : Investor Daily
Halaman : 9
Wartawan : sny
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik : Industries, Trade & Services
Topik : IA-CEPA

Kemendag Ajak Pemangku Kepentingan Manfaatkan IA-CEPA

JAKARTA – Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengajak seluruh pemangku kepentingan memanfaatkan implementasi Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA). Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menyampaikan hal tersebut dalam Forum Pengembangan Ekspor Nasional dan Sosialisasi Hasil Perundingan Perdagangan Internasional Indonesia-Australia CEPA pada Selasa (23/3).

"Selain meningkatkan pemahaman, forum sosialisasi diharapkan dapat menghimpun masukan untuk menyinergikan kebijakan perdagangan pusat dan daerah dalam rangka percepatan pembangunan daerah melalui peningkatan ekspor nonmigas," kata Jerry dalam keterangan resminya, Rabu (24/3).

Menurut Jerry, pandemi Covid-19 menyebabkan perekonomian melambat di berbagai negara. Untuk itu, Presiden RI Joko Widodo meminta Kemendag untuk mempercepat penyelesaian perundingan dengan negara-negara potensial sebagai agenda prioritas.

Di masa-masa seperti ini, Jerry menegaskan, Indonesia membutuhkan pasar ekspor baru. "Kemendag akan memonitor, memelihara, dan menjaga perundingan-perundingan perdagangan, khususnya Indonesia-Australia CEPA, agar implementasinya berjalan baik. Selain itu, Kemendag akan memfasilitasi UMKM untuk dapat memanfaatkan berbagai perundingan perdagangan internasional," papar Jerry.



Jerry Sambuaga

Indonesia-Australia CEPA telah ditandatangani dan diimplementasikan pada 5 Juli 2020. Menurut Jerry, Indonesia-Australia CEPA merupakan perjanjian perdagangan bilateral yang terlengkap dan terdalam jika dibandingkan dengan perjanjian perdagangan bilateral lain yang telah dimiliki Indonesia selama ini.

"IA-CEPA memiliki cakupan komitmen yang komprehensif, meliputi perdagangan barang, perdagangan jasa, penanaman modal, dan kerja sama ekonomi," ujar dia.

Jerry menjelaskan, cakupan Indonesia-Australia CEPA yang komprehensif tersebut memberikan beberapa manfaat bagi perekonomian Indonesia, yaitu terbukanya akses barang dan jasa ke Australia, masuknya investasi Australia ke Indonesia, dan mendorong pembangunan SDM Indonesia. Indonesia-Australia CEPA juga memfasilitasi kolaborasi antara Indonesia dan Australia dengan memanfaatkan keunggulan negara masing-masing untuk menyasar pasar di kawasan atau di negara ketiga.

"Contohnya pada industri makanan olahan berbahan dasar daging dan gandum yang didatangkan dari Australia dan diolah di Indonesia untuk tujuan Timur Tengah. Manfaat keempat ini lazim disebut sebagai konsep *economic powerhouse* yang dapat diterapkan pada industri lainnya khususnya industri jasa," tutur dia.

Jerry menambahkan, Kemendag tengah berfokus pada penyelesaian perundingan dan membuka kerja sama dengan negara-negara non-tradisional. Sebanyak 22 perjanjian dagang dengan negara mitra telah diselesaikan, 13 mulai berlaku, dan 9 dalam proses ratifikasi. Indonesia juga sedang merundingkan delapan perjanjian perdagangan dan meninjau ulang tiga perjanjian yang sudah berlaku. **(sny)**